

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Manajemen Bimbingan dan Konseling merupakan segala upaya menggerakkan individu atau kelompok untuk bekerjasama dalam mendayagunakan sumber daya di dalam suatu sistem untuk mencapai suatu tujuan untuk mendayagunakan secara optimal semua komponen atau sumber daya dan sistem informasi berupa himpunan data bimbingan untuk menyelenggarakan pelayanan bimbingan konseling dalam mencapai tujuan.

Manajemen diperlukan dalam pelayanan bimbingan dan konseling untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya, serta untuk mencapai efektivitas dan efisiensi pada akhir tujuan pelayanan bimbingan di sekolah. Pola manajemen disusun dengan kesesuaian antara konsep dengan kondisi yang dihadapi sekolah tersebut.

Dalam perencanaan program bimbingan konseling di madrasah melibatkan anggota bimbingan koseling, kepala madrasah, waka kurikulum, guru mata pelajaran tertentu seperti akidah akhlak, Pkn, dan staf TU. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam perencanaan program bimbingan dan konseling di sekolah perlu didukung oleh sarana fisik dan teknis.

Pelaksanaan bimbingan dan konseling di madrasah aliyah negeri pesawaran tidak ada jadwal khusus dalam kurikulum. Namun kebijaksanaan sekolah dan karena kesadaran akan pentingnya bimbingan dan konseling disekolah maka kepala sekolah memberikan kebijakan khusus bahwa setiap satu bulan sekali bimbingan dan konseling di jadwalkan masuk kelas.

Manajemen yang telah dilakukan oleh kordinator bimbingan dan konseling perlu di evaluasi pelaksanaannya / ditindak lanjuti. Untuk mendatkan gambaran yang jelas akan evaluasi pelaksanaan program bimbingan dan konseling di madrasah aliyah negeri pesawaran yang dalam pelaksanaannya evaluasi program bimbingan dan konseling di madrasah tersebut dengan tahapan – tahapan melalui tahapan proses dan tahapan hasil.

B. Rekomendasi

Saran saran

Hendaknya bimbingan BK disekolah dilaksanakan berdasarkan program layanan yang telah ditetapkan dan dilaksanakan sebaik mungkin agar mendapatkan hasil yang maksimal. Dan bagi guru atau konselor diharapkan mampu melaksanakan sesuai prosedur yang telah ditetapkan dan perencanaan bimbingan dan konseling haruslah dilakukan dengan baik sesuai tahapan tahapan BK.